

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK NEGARA INDONESIA (BNI)
DAN BANK MANDIRI MENGGUNAKAN METODE CAMEL****Oleh:****Kartika Citra Claudia Merentek**

Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado
e-mail: kartikamerentek@yahoo.com

ABSTRAK

Bank adalah lembaga keuangan yang fungsi pokoknya memberi kredit dan jasa dalam lalu lintas bayaran dan peranan uang maka dari itu bank memiliki ruang lingkup yang luas bank juga dapat mengukur tingkat kesehatan antara bank-bank yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan keuangan perusahaan dengan dilihat dalam laporan keuangan bank tersebut. Faktor-faktor yang diuji dalam penentuan kondisi keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan CAMEL sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis Deskriptif. Sampel penelitian di ambil Bank BNI dan Bank Mandiri. Hasil penelitian pada dua bank yang berbeda, dimana Bank BNI masih harus meningkatkan kinerja keuangannya bila di bandingkan dengan Bank Mandiri. Hasil penelitian ini juga menunjukkan rasio CAMEL memiliki daya prediksi untuk kondisi keuangan bank. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa hanya rasio keuangan Bank Mandiri lebih baik di banding Bank BNI.

Kata kunci: rasio keuangan, CAMEL

ABSTRACT

Bank is a financial institution whose principal function of credit and payment services in the traffic and the role of the bank's money has a broad scope of banks can also measure the level of health among different banks. This study aims to provide empirical evidence about factor-factor affecting the company's financial difficulties seen in the bank keugan report. Factor-factor were tested in the determination of the financial condition of the company is to make use of CAMEL in accordance with Bank Indonesia. The study was conducted with menggunakan Descriptive analysis method. The research sample was taken of Bank BNI and Bank Mandiri. The results at two different banks, which still must meningkatkan BNI financial performance when compared with Bank Mandiri. The results also indicate CAMEL ratio has predictive power for the bank's financial condition. The study also concluded that only the Bank's financial ratios better appeal BNI.

Keywords: financial ratios, CAMEL

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat maju, yang kemajuannya diiringi dengan berbagai kemajuan teknologi dan semakin meningkatnya kesadaran pendidikan dan ilmu pengetahuan. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dalam beberapa indikator salah satu indikator yang disajikan adalah berupa laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan, dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang biasa dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Bank adalah lembaga keuangan yang tugasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalukannya kembali. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, ataupun orang-orang yang menyimpan dana, bank juga merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana maupun pihak-pihak yang memerlukan dana (Booklet perbankan Indonesia 2009)

Dalam kamus perbankan CAMEL adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan Bank yang mempengaruhi pula tingkat kesehatan Bank, CAMEL merupakan obyek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank. Kondisi keuangan perusahaan disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran perkembangan finansial dan posisi finansial perusahaan (Husnan. 2004;557). Analisis kinerja yang berkaitan dengan tingkat kesehatan bank tujuannya adalah untuk mengetahui kondisi bank tersebut yang sesungguhnya apakah berada dalam keadaan yang sehat, kurang sehat atau mungkin tidak sehat.

Untuk menilai tingkat kesehatan bank digunakan lima aspek perusahaan yaitu, CAMEL aspek tersebut menggunakan laporan keuangan. Dalam menilai kinerja perusahaan analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis baik pemerintah maupun swasta serta para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan lainnya. Masalah yang timbul dalam tingkat kesehatan bank adalah Bank Mandiri memiliki tingkat kesehatan yang baik bila dibandingkan dengan Bank Negara Indonesia.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara dua bank yang berbeda dengan menggunakan metode analisis CAMEL

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan adalah proses kegiatan dengan melalui orang lain dengan mencapai suatu tujuan. Manajemen keuangan juga merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana atau mengalokasikan dana tersebut kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu tampilan tentang kondisi financial perusahaan selama periode waktu tertentu (Kasmir 2008).

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan yang merupakan proses akuntansi dimaksudkan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi keuangan utama kepada pihak-pihak ekstern (Munawir. 2011) Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan tentang kondisi *financial* perusahaan selama periode waktu tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber dana yang ada. Pengukuran kinerja keuangan adalah penentuan secara periodic tampil kegiatan berupa operasional,

struktur organisasi karyawan berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi. 2000;372). Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan. Kinerja yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Analisis ekonomi, analisis ini sangat penting bagi para investor, karena keadaan perekonomian seringkali berpengaruh terhadap analisis efek secara keseluruhan. Untuk itu investor perlu memperhatikan pertumbuhan ekonomi dengan baik, agar tidak mengalami kerugian.

Analisis rasio keuangan dapat dikelompokan menjadi 5 jenis yaitu; (1) Rasio likuiditas, rasio ini menyatakan kebutuhan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Rasio Likuiditas terdiri dari: *Currenrt Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Net Working Ratio*. (2) Rasio Solvabilitas, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Rasio Solvabilitas terdiri dari: *Debt to Ratio*, *Debt to Equity ratio*, *long term debt to capitalization ratio*, *time interest converage*, *cash folow to net income*, dan *cas return n sales*. (3) Rasio Aktivitas, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya. Ratio aktivitas terdiri dari: *total asset, turn over*, *fixed asset turn over*, *account receivable turn over*, *inventory turnover*, *average collection period*, dan *day's sales in invetory*. (4) Rasio Rentabilitas/Profitabilitas rasio ini menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio rentabilitas terdiri dari: *Gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan *operating ratio*. (5) Rasio pasar, rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis persaham. Rasio pasar terdiri dari: *Dividend yield*, *Dividend per share*, *Dividend payout ratio*, *price erving ratio*, *earning per share*, *book value per share*, dan *price to book value*.

Bank adalah lembaga keuangan yang fungsi pokoknya memberi kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas bayaran dan peranan uang maka dari itu bank memiliki ruang lingkup yang luas (Kasmir. 2010). Tingkat kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Kinerja Bank Devisa dan Bank non Devisa dan facktor-facktor yang mempengaruhinya. penelitian ini menganalisis kinerja keuangan antara bank devisa dan bank non devisa (Lestari, Sugiharto. 2007). Tingkat kesehatan bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Tingkat kesehatan bank pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kualitatif terhadap berbagai factor yang mempengaruhi kondisi dan perkembangan bank dalam hal ini adalah factor permodalan, aktiva produktif, factor manajemen, factor rentabilitas, factor likuiditas dan factor sensitivitas. Kelima factor ini di kenal dengan CAMEL.

Analisis ratio CAMEL terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga bank periode 2000-2002. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana peranan ratio CAMEL dalam memprediksi kondisi bermasalah pada lembaga bank yang bersangkutan (Amalia, Herdiningtyas. 2009). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan Metode CAMEL. tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis atau mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL (Rizky. 2011)

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah study empiris dengan metode Deskriptif pada perusahaan, yaitu dengan menganalisis data-data laporan keuangan untuk menentukan kategori perusahaan perbankan tersebut yang dapat dikatakan sehat atau tidak sehat, berupa laporan keuangan.

Populasi dan Sample

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang go public. Sample yang digunakan adalah Bank Negara Indonesia dan Bank Mandiri.

Definisi dan Operasional dan Variabel

Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa rasio perbankan yang termasuk dalam rasio CAMEL. analisis ratio CAR, analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuiditas. Rasio Asset menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan rasio asset.

1. Analisis Rasio Capital, merupakan anaalisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuiditas
2. Rasio asset menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan.
3. Rasio rentabilitas atau earning menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada.
4. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan likuiditasnya dengan rantabilitasnya.

Metode pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan metode yang digunakan dalam metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang bersumber pada benda-benda yang tertulis berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode ini dilakukan melalui pengumpulan dan pencatatan data laporan keuangan pada direktori bank Indonesia dan info bank selama periode waktu yang diinginkan untuk mengetahui rasio-rasio keuangannya.

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode CAMEL.

1. Capital (Permodalan) Capital Adequacy Rasio, merupakan perbandingan jumlah modal dengan jumlah aktiva terimbang menurut pasar kredit yang diinformasikan. CAR adalah Rasio yang diperlihatkan seberapa besar seluruh aktiva yang mengandung risiko Kredit, penyertaan, surat-surat berharga, tagihan pada bank lain yang ikut dibiayai oleh modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari luar bank
2. Asset (Kualitas Aktiva produktif), perhitungan KAP menggunakan dua rasio yaitu rasio aktiva produktif yang diklasifikasi terhadap jumlah aktiva produktif dan rasio penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk.
3. Earning (Rentabilitas) Rasio laba kotor terhadap Volume Return on Asset (ROA), Biaya Operasional terhadap pendapatan (BOPO)
4. Likuidity (Likuiditas) perhitungan likuiditas dengan menggunakan rasio LDR yaitu rasio kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (Loan to Deposit Ratio)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****CAR Pada Bank Negara Indonesia dai tahun 2007-2011**

No	Tahun	CAR
1.	2007	17,65
2.	2008	14,38
3.	2009	13,91
4.	2010	20,86
5.	2011	20,58

CAR Pada Bank Mandiri dari tahun 2007-2011

No	Tahun	CAR
1.	2007	25,13%
2.	2008	22,42%
3.	2009	14,10%
4.	2010	14,75%
5.	2011	17,17%

CAR Bank BNI mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dibandingkan dengan Bank Mandiri yang pada tahun 2009-2011 mengalami penurunan.

KAP pada Bank Negara Indonesia Tahun 2007-2011

No	Tahun	KAP
1.	2007	3,49%
2.	2008	3,37%
3.	2009	3,24%
4.	2010	2,87%
5.	2011	2,70%

KAP pada Bank Mandiri tahun 2007-2011

No	Tahun	KAP
1.	2007	0,57%
2.	2008	0,60%
3.	2009	0,69%
4.	2010	2,90%
5.	2011	2,35%

KAP pada Bank BNI mengalami penurunan dari tahun 2007-2011 dibandingkan dengan Bank Mandiri dari tahun 2007-2011 mengalami kenaikan.

ROA pada Bank Negara Indonesia tahun 2007-2011

No	Tahun	ROA
1.	2007	6,85%
2.	2008	1,12%
3.	2009	1,72%
4.	2010	2,49%
5.	2011	2,86%

ROA pada Bank Mandiri tahun 2007-2011

No	Tahun	ROA
1.	2007	2,42%
2.	2008	2,72%
3.	2009	2,67%
4.	2010	2,93%
5.	2011	2,37%

ROA pada Bank BNI dan Bank Mandiri sama-sama tidak stabil bila dilihat dari tabel yang ada kedua bank mengalami naik turun dari tahun 2007-2011.

LDR pada Bank Negara Indonesia tahun 2007-2011

No	Tahun	LDR
1.	2007	60,56%
2.	2008	68,61%
3.	2009	64,06%
4.	2010	70,15%
5.	2011	78,29%

LDR pada Bank Mandiri

No	Tahun	LDR
1.	2007	53,64%
2.	2008	56,64%
3.	2009	59,81%
4.	2010	64,22%
5.	2011	71,65%

LDR pada Bank Mandiri mengalami kenaikan dari tahun ketahun dan LDR pada Bank Negara Indonesia tahun 2008 naik dan turun pada tahun 2009 dan kembal naik pada tahun 2010-2011.

Pembahasan

1. Berdasarkan hasil perhitungan rasio permodalan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2007-2011 Bank BNI memperoleh rasio CAR pada tahun 2007,2008,2009,2010,2011 sebesar 17,65%, 14,38%, 13,91%, 20,86%, 20,58% $\geq 8\%$ dan dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Sedangkan nilai rasio CAR pada Bank Mandiri tahun 2007,2008,2009,2010,2011 sebesar 25,13%, 22,42%, 14,10%, 14,70%, dan 17,17% $\geq 8\%$ dan dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Bank BNI memiliki rata-rata CAR sebesar 17,48% sedangkan rata-rata bank Mandiri sebesar 18,70%. Kedua bank ini memiliki rasio CAR diatas ketentuan BI yaitu sebesar 8% bila dibandingkan dengan kedua data ini, terlihat bahwa bank Mandiri memiliki CAR yang lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI
2. Hasil penelitian Rasio Kualitas produktif (KAP) selama lima tahun yaitu dari tahun 2007 sampai 2011 Bank Negara Indonesia dan bank Mandiri memperoleh Rasio KAP yang mengalami peningkatan. Rasio KAP Bank Negara Indonesia tahun 2007, 2008,2009,2010,2011 sebesar 2,77%, 3,37%, 3,24%, 2,87%, 2,70% $\leq 10,35\%$ dan dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Sedangkan KAP pada Bank Mandiri pada tahun 2007,2008,2009,2010,2011 sebesar 0,57%, 0,60%, 0,69%,2,90% dan 2,35% $\leq 10,35\%$ dan dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Bank BNI memiliki rata-rata KAP sebesar 3,13% sedangkan KAP rata-rata Bank Mandiri sebesar 1,42%.
3. Hasil perhitungan ROA dari tahun 2007-2011 1,85%, 1,12%, 1,72%, 2,49%, 2,86%, $\geq 1,22\%$ dan dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Sedangkan pada Bank Mandiri 2,42%,2,78%,2,67%,2,93%, dan 3,37% dan dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Bank BNI memiliki rata-rata ROA sebesar 1,81% sedangkan ROA rata-rata Bank Mandiri 2,83%.
4. Hasil perhitungan LDR selama lima tahun Bank Negara Indonesia 60,56%,68,61%,64,04%,70,15% dan 78,29% $\leq 94,75\%$ dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Sedangkan LDR pada Bank Mandiri sebesar 53,64%, 56,64%59,81%, 64,22%, 71,65%, $\leq 94,75\%$ dan dikategorikan dalam kelompok SEHAT. Dengan naik turunnya LDR dari tahun 2007-2011 Bank dikatakan kurang berhasil dalam menyeimbangkan dari tahun ketahun.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan: Melalui perbandingan terhadap data kuantitatif rasio keuangan antara Bank BNI dengan Bank Mandiri, terlihat bahwa hanya kinerja keuangan Bank Mandiri yang signifikan bila di bandingkan dengan Bank BNI

Saran

Sebaiknya Manajemen Bank tetap mempertahankan kinerja keuangannya. Meskipun kinerja keuangan antara Bank BNI dengan Bank Mandiri relatif baik, namun tetap perlu dijaga dan ditingkatkan kualitasnya, Untuk Bank BNI sebaiknya kinerja keuangan melalui Peningkata Modal kerja, aktiva terimbang dan asset, sehingga diharapkan menjadi lebih kompetitif dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Herdinigtyas 2000 *Analisis Rasio CAMEL terhadap prediksi kondisi bermasalah pada lembaga perbankan periode 200-2002* Jurnal Akuntansi dan keuangan Vol.7 No.2 nopember 2005
- Arikuntoro, Suharsimi. 2003 *Proedur penelitian suatu pendekatan praktek, Edisi revisi V, PT. Rineka Cipta Yogyakarta*
- Booklet Perbankan Indonesia 2009. www.bi.go.id. Sektor perekonomian Indonesia
- Husnan 2004 *Manajemen keuangan 2004 Manajemen Keuangan*, YKPN. Yogyakarta
- Kasmir. 2008. *Buku Manajemen Keuangan Prenada Media Group*. Jakarta
2010. *Bank dan lembaga Keuangan Lainnya. PT. Raja Grafindo Persada*, Jakarta
- Maharani Ika Lestari, Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan factor-faktor yang mempengaruhinya* Vol. 2 agustu 2007
- Mulyadi. 2000;372. *Akuntansi Manajemen Jurnal pengkuran Kinerja*.
Bagian penerbit Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi-YKPN. Yogyakarta
- Munawir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Liberty
- Rizky. 2011. *Analisi Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode CAMEL*
- Surat Keputusan Rideksi BI No. 30/11/KEP/DIR tahun 1997 dan
Surat Keputusan Direksi BI No. 30/277/KEP/DIR tahun 1998 www.bi.go.id